



PENERAPAN MODEL *SMALL GROUP DISCUSSION* TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN DARI APLIKASI HASIL PENELITIAN MAKROFAUNA TANAH GAMBUT

Nilawati Asri

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang
Alamat: Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp.(0711) 510542,

Abstrak

Model *Small Group Discussion* merupakan bagian dari banyak model pembelajaran yang memacu keaktifan peserta didik. Model ini sebagai model diskusi juga sebagai model pemecahan masalah (*problem solving*). *Small group discussion* dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (5 sampai 6 orang). Model ini diaplikasikan kepada siswa pada materi pembelajaran dunia hewan dan dikaitkan dengan penelitian makrofauna tanah sebagai bioindikator kualitas tanah gambut di daerah Tegal Binangun Kecamatan Plaju Darat Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Palembang dengan menggunakan model *Small Group Discussion*. Analisis data pengajaran dengan cara membandingkan nilai tes awal dan tes akhir melalui program SPSS versi 16.00. Hasil penelitian dapat diketahui berdasarkan meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir sebesar 864,73 dengan analisis perhitungan uji t, dimana t hitung 15,974 > nilai signifikansi 0,00 α 5% (0,05) bahwa penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* terhadap hasil pembelajaran materi dunia hewan yang dikaitkan dengan penelitian makrofauna tanah sebagai bioindikator kualitas tanah gambut di daerah Tegal Binangun Kecamatan Plaju Darat Kabupaten Banyuasin dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Palembang.

Kata kunci: *model small group discussion, hasil belajar, materi dunia hewan*

1. PENDAHULUAN

a. Model *Small Group Discussion*

Model Pembelajaran *small group discussion* merupakan bagian dari banyak model pembelajaran yang memacu keaktifan peserta didik. Model ini sebagai model diskusi juga sebagai model pemecahan masalah (*problem solving*) (Kumalasari, 2015). *Small group discussion* dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (5 sampai 6 orang). Menurut Direktorat KPS, 2008: 27) adapun langkah-langkah dari pelaksanaan model pembelajaran *Small Group Discussion* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
- 2) Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) & Kompetensi dasar (KD).
- 3) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut



- 4) Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 5) Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 6) Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (Guru).

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar yaitu nilai yang di peroleh selama kegiatan belajar mengajar. Menurut Mulyana (2012) "hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester". Ada 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan pendekatan belajar.

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berada dalam diri anak didik. Faktor Intern adalah sebagai berikut: (1) Faktor Jasmaniah; (2) Faktor Psikologis, faktor ini terdiri dari: (a) Intelegensi; (b) Perhatian; (c) Minat; (d) Bakat; (e) Motivasi; (f) Kematangan; (g) Kesiapan.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berada diluar anak didik,yang terdiri dari 3 faktor yaitu: (1) Faktor Keluarga, faktor ini terdiri dari: (a) Cara orang tua mendidik; (b) Relasi antar anggota keluarga; (c) Suasana rumah; (d) Keadaan ekonomi keluarga. (2) Faktor Sekolah; (3) Faktor Masyarakat.

c. Materi Dunia Hewan (Animalia)

Kingdom animalia adalah organisme yang memiliki ciri eukaryotik, multiseluler, tidak memiliki klorofil dan dinding sel, hidup heterotrof (memperoleh makanan dari organisme lain), dan dapat bergerak pindah tempat/bebas untuk memperoleh makanan dan mempertahankan hidupnya, Kingdom animalia terdiri dari kelompok invertebrata (hewan tidak bertulang belakang) dan vertebrata (hewan bertulang belakang). Pembagian kelompok hewan ini berdasarkan adanya : penyokong tubuh (notocord), tulang belakang (vertebrae), jenis rongga tubuh, sistem tubuh, otot dan pergerakan serta penutup tubuh (Hadi, 2013).



3. METODE PENELITIAN

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pengajaran dilakukan di SMA Negeri 13 Palembang kelas X IPA Tahun Ajaran 2017/2018 dan dilaksanakan pada bulan Mei 2017 dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion*.

Alat yang digunakan adalah LCD, laptop, spidol, papan tulis dan penghapus. Sedangkan bahan yang digunakan adalah buku SMA kelas X, LKS dan soal.

b. Proses Pengajaran

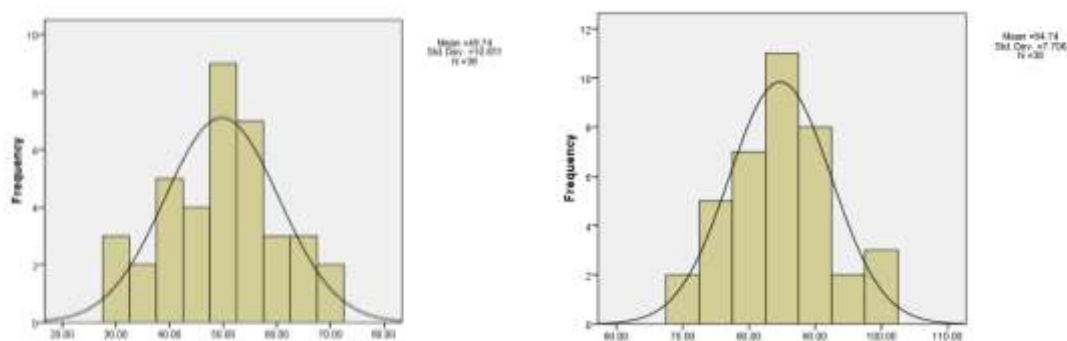
Membagi siswa dalam 8 kelompok (5—6 orang) dan meminta siswa mengamati gambar tentang hasil penelitian makrofauna tanah sebagai bioindikator kualitas tanah gambut melalui *power point*. Membagikan LKS dan mempersilahkan kelompok untuk memulai diskusi lalu mempersentasikan hasil dari diskusi kelompok tentang LKS yang diberikan.

c. Analisis Data Pengajaran

Analisis data pengajaran dengan mencari nilai uji statistik dasar, mean, median, modus dan standar deviasi menggunakan uji T (Paired sample t-test), dengan cara membandingkan nilai tes awal dan tes akhir melalui program SPSS versi 16.00.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil pengajaran yang dilakukan terhadap siswa kelas X IPA 5 semester II tahun ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 13 Palembang dalam memahami materi pelajaran Biologi yang berhubungan dengan materi dunia hewan (Aninalia) dengan menggunakan model *Small Group Discussion*. Berikut hasil perhitungan distribusi frekuensi tes awal dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Histogram Data Hasil Pengajaran Siswa SMA Negeri 13 Palembang Kelas X IPA 5 Semester II Tahun Ajaran 2017/2018



Berdasarkan Gambar 1 diatas pada tes awal dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai minimum sebanyak 3 siswa dengan nilai 30 dan yang mendapatkan nilai maksimum sebanyak 2 siswa dengan nilai 70 sedangkan pada tes akhir siswa yang mendapatkan nilai minimum sebanyak 2 siswa dengan nilai 70 dan yang mendapatkan nilai maksimum sebanyak 3 siswa dengan nilai 100.

Berdasarkan data hasil pengajaran berupa tes awal dan tes akhir siswa kelas X IPA 5 semester II tahun ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 13 Palembang yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 16.00 dengan hasil uji t data berpasangan pada tes awal dan tes akhir disajikan pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Hasil Uji t Data Berpasangan pada Tes Awal dan Tes Akhir

		Tingkat perbedaan antara variable							
				95% tingkat kepercayaan untuk perbedaan interval		t_{hitung}	df	Sig. (2-tailed) (0,05)	
	Rata-rata	Standar Deviasi	Rata-rata standar kesalahan	Batas Atas	Batas bawah				
Tes_akhir_	3,500	13,50676	2,19109	30566044	3943956	15,974	37	0,000	
Tes_awal									

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1 di atas diketahui bahwa t_{hitung} 15,974 > Signifikansi dari taraf kepercayaan 0,05. Hal ini berarti penerapan model *Small Group Discussion* pada aplikasi hasil penelitian makrofauna tanah sebagai bioindikator kualitas tanah gambut di daerah Tegal Binangun Kecamatan Plaju Darat Kabupaten Banyuasin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar akan terlihat apabila individu telah mempunyai sikap dan nilai yang diinginkan, menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Menurut (Hamalik, 2008:159) menyatakan bahwa hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan adanya tingkah laku siswa. Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian yaitu hasil belajar meningkat dari hasil tes awal ke tes akhir yang berarti tujuan pembelajaran telah tercapai.

Pembelajaran yang menarik bagi siswa adalah pembelajaran yang menuntut mereka untuk aktif dalam pembelajaran sehingga model pembelajaran *Small Group Discussion* akan lebih menarik bagi siswa apabila dibandingkan dengan metode diskusi



dan hal tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau angka. Hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dalam penelitian ini.

5. SIMPULAN

Berdasarkan t hitung $>$ t tabel, penerapan model *Small Group Discussion* pada aplikasi hasil penelitian makrofauna tanah sebagai bioindikator kualitas tanah gambut di daerah Tegal Binangun Kecamatan Plaju Darat Kabupaten Banyuasin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

6. REFERENSI

- Kumalasari, Dyah. 2015. *Pengembangan Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Australia Oceania Di Program Studi Pendidikan Sejarah*. (Online), (staff.uny.ac.id/, diakses 20 Desember 2016).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Direktorat KPS. 2008. *Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Tinggi*. Jakarta. (Online), (<https://www.unm.ac.id/files/surat/Buku-Panduan-KBK.pdf> diakses 22 Desember 2016)
- Mulyana, Aina. 2012. *Pengertian hasil belajar dan faktor*. (Online), (<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>)